

ABSTRAK
KONSEP TASAMUH DALAM AL-QUR'AN MENURUT SAYYID
QUTHB DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBENTUKAN
MASYARAKAT MADANI

Ninda Lestary Onykene
422021238143

Dalam era globalisasi yang ditandai oleh keragaman budaya, agama, dan etnis, konflik dan ketidakpahaman sering kali terjadi akibat perbedaan pandangan atau nilai-nilai yang dipegang oleh berbagai kelompok masyarakat. Konsep tasamuh menawarkan solusi dengan menekankan sikap saling menghormati tanpa mengorbankan prinsip akidah Islam. Dalam Islam, tasamuh tidak hanya menjadi landasan untuk menjaga kerukunan, tetapi juga sebagai wujud penerapan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan yang universal. Penelitian ini mengeksplorasi konsep tasamuh (toleransi) dalam Al-Qur'an menurut pemikiran Sayyid Quthb, yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara menghormati keberagaman dan memelihara identitas keislaman. Selain itu, relevansinya dalam pembentukan masyarakat madani dikaji sebagai upaya untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmonis, inklusif, dan adil di tengah perbedaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna tasamuh menurut Sayyid Quthb sebagai salah satu fondasi terbentuknya masyarakat madani.

Penulis menggunakan metode deskriptif dan metode analisis dengan pendekatan tafsir tematik yang merujuk pada tafsir *Fī Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Quthb.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tasamuh bukan hanya sikap sosial, tetapi prinsip dasar Islam yang berakar pada nilai-nilai Tauhid, Rahmah (kasih sayang), 'Adl (keadilan), dan Salam (keselamatan). Prinsip ini mendukung pembentukan masyarakat madani yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW menghormati keberagaman tanpa mengorbankan akidah Islam. Sayyid Quthb juga menegaskan bahwa tasamuh adalah penghormatan terhadap keyakinan individu tanpa menyetarakan agama.

Akhirnya, dari penelitian yang sederhana ini penulis mengakui bahwasannya penelitian ini belum mencapai tahap kesempurnaan, melainkan sebuah usaha yang masih banyak memiliki kekurangan. Penulis merekomendasikan penguatan nilai tasamuh melalui pendidikan dan penerapan praktis dalam kebijakan sosial untuk menghadapi tantangan pluralisme modern..

Kata Kunci: Sayyid Quthb, Tasamuh, Akidah, Madani, Al-Qur'an, Pluralisme.

ABSTRACT

THE CONCEPT OF TASAMUH IN THE QUR'AN ACCORDING TO SAYYID QUTHB AND ITS RELEVANCE IN THE FORMATION OF CIVIL SOCIETY

Ninda Lestary Onykene
422021238143

In an era of globalization marked by cultural, religious and ethnic diversity, conflicts and misunderstandings often occur due to differences in views or values held by different groups of people. The concept of tasamuh offers a solution by emphasizing mutual respect without compromising the principles of Islamic faith. This study explores the concept of tasamuh (tolerance) in the Qur'an according to Sayyid Quthb's thought, which emphasizes the importance of maintaining a balance between respecting diversity and maintaining Islamic identity. In addition, its relevance in the formation of civil society is studied as an effort to create a harmonious, inclusive and fair social life in the midst of differences.

The aim is to understand the meaning of tasamuh according to Sayyid Quthb and examine its application in creating a harmonious, just and balanced society.

The author uses descriptive and analytical methods with a thematic interpretation approach that refers to Sayyid Quthb's *Fī Zīlāl al-Qur'ān*.

From results show that tasamuh is not just a social attitude, but a basic Islamic principle rooted in the values of Tawhid, Rahmah (compassion), 'Adl (justice), and Salam (safety). This principle supports the formation of a civil society that has been exemplified by the Prophet Muhammad SAW respecting diversity without sacrificing the Islamic faith. Sayyid Quthb also asserts that tasamuh is respect for individual beliefs without equalizing religions.

Finally, from this simple research, the author recognizes that this research has not reached the stage of perfection but is an effort that still has many shortcomings. The author recommends strengthening the value of tasamuh through education and practical application in social policy to face the challenges of modern pluralism.

Keywords: *Sayyid Quthb, Tasamuh, Akidah, Madani, Al-Qur'an, Pluralism.*